

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengembangan Sektor Unggulan Di Kabupaten Magetan Tahun 2011-2015. Yang dimana penelitian ini untuk mengetahui apa saja sektor unggulan yang ada dalam Kabupaten Magetan, yang bisa dikembangkan serta dapat di optimalkan dengan baik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sektor yang memiliki potensi sebagai sektor unggulan (sektor basis) serta memiliki keunggulan yang kompetitif atau memiliki daya saing serta spesialisasi dengan bantuan alat analisis Location Quotient (LQ) dapat dilihat bahwa sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan daur Ulang, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sektor Jasa lainnya menjadi sektor basis/ sektor unggulan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $LQ > 1$. Pada sektor Pertanian, kehutanan dan Perikanan memiliki nilai rata-rata LQ 2,578, pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah memiliki nilai rata-rata LQ 2,355, pada sektor Informasi dan Komunikasi memiliki nilai rata-rata LQ 1,347, pada sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial memiliki nilai rata-rata LQ 3,505, pada sektor Jasa Pendidikan memiliki nilai rata-rata LQ 1,571, pada sektor Jasa Kesehatan dan

Kegiatan Sosial memiliki nilai rata-rata LQ 1,291, pada sektor Jasa lainnya memiliki nilai rata-rata LQ 2,266. Sedangkan sektor unggulan (sektor basis) serta memiliki keunggulan yang kompetitif atau memiliki daya saing serta spesialisasi dengan bantuan alat analisis Shift Share, dilihat dari hitungan analisis *shift share* maka dapat dilihat bahwa terbagi 3 type pergeseran sektor. Pergeseran tersebut diantaranya sektor yang meningkat, sektor fluktuatif, dan sektor yang menurun. Dengan telah diketahuinya sektor apa saja yang meningkat di tiap tahunnya, pergerakan yang fluktuatif serta sektor yang pergerakannya menurun maka dapat di kembangkan dan dapat di tingkatkan lagi sektor tersebut agar mampu menjadi sektor unggulan Kabupaten Magetan.

2. Strategi pengembangan sektor unggulan dan sektor dan sektor non unggulan untuk pembangunan yang memanfaatkan alat analisis Typology Klassen, yaitu untuk mengetahui sektor mana yang termasuk sektor maju dan cepat tumbuh, sektor maju tapi tertekan, sektor berkembang, dan sektor relatif tertinggal. Dengan di ketahuinya golongan sektor-sektor tersebut maka dapat terlihat bagaimana strategi cara mengoptimalkan serta meningkatkan pembangunan di Kabupaten Magetan. Adapun strategi yang diperlukan adalah adanya pembaharuan sistem, bisa dengan dilakukannya pelatihan bagi para masyarakat tersebut untuk ikut berperan aktif menjada sektor unggulan yang dapat membangun perekonomian daerah. Berikut ulasan golongan sektor yang telah dihitung berdasarkan analisis Typology Klassen: Sektor Maju dan Cepat Tumbuh, Sektor Maju Tapi Tertekan, Sektor Berkembang, Sektor Relatif Tertinggal.

3. Perubahan serta pergeseran sektor perekonomian wilayah Kabupaten Magetan sudah terjadi, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif serta peningkatan nilai pertumbuhan dalam sektor-sektor tertentu. Peningkatan nilai-nilai ini maka menambah jumlah kontribusi PDRB Kabupaten Magetan. Adanya dorongan dari pemerintah serta kemauan masyarakat untuk mempertahankan nilai sektor tersebut sehingga akan mampu menggeser nilai sektor perekonomian wilayah Kabupaten Magetan menjadi unggul dan berkembang maju.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang sudah diambil maka, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dari perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ) dan perhitungan analisis *Shift Share* maka perlu adanya minimal pertahanan nilai, ini ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Magetan agar mampu menjadi wilayah daerah yang memiliki produk unggulan. Selibihnya mampu meningkatkan sektor-sektor lain agar mampu berpotensi bahkan mampu bersaing. Potensi sektor unggulan dan memiliki keunggulan kompetitif yang mampu berdaya saing ini patut dikembangkan agar daerah tersebut semakin maju.
2. Dari perhitungan analisis *Typology Klassen*, di dapatkan Strategi pengembangan sektor unggulan dan sektor dan sektor non unggulan untuk pembangunan yang memanfaatkan alat analisis *Typology Klassen*, yaitu pada sektor mana yang yang sudah termasuk sektor maju dan cepat tumbuh, sektor berkembang agar terus dikembangkan serta tetap dipertahankan agar sektor-sektor ini tetap menjadi sektor unggulan. Dan untuk sektor yang berada pada

golongan relatif tertinggal maka diperlukan strategi yang baik agar sektor-sektor tersebut dapat menaikkan posisinya, selebihnya lagi sektor tersebut mampu berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian daerah.

3. Dari adanya perubahan serta pergeseran sektor perekonomian wilayah Kabupaten Magetan yang sudah terjadi, maka diharapkan sektor-sektor yang sudah dapat dikatakan sektor unggulan tersebut agar tetap di pertahankan, sehingga dengan di pertahankan nilai sektor tersebut maka akan menekan nilai tambah pergeseran sektor perekonomian, dan terlebihnya pertumbuhan perekonomian dapat meningkat.